

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utamanya untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut di RT 027, RW 009 Kelurahan Liliba

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian akan dilaksanakan di RT 027, RW 009 Kelurahan Liliba

2. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari-Maret 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah remaja kelurahan liliba RT 027/RW 009 berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan total sampling yaitu mengambil semua jumlah remaja perokok untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 32 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pemeriksaan secara langsung saat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada remaja di RT 027 Kelurahan Liliba.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh langsung dari daftar keseluruhan dari data yang ada di kelurahan liliba.

E. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner (daftar pertanyaan) yang berisi tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut yang mudah dimengerti oleh responden, dimana jawabannya benar diberi bobot nilai 1 jika jawaban nya salah diberi nilai 0 untuk memperoleh presentasi dari setiap jawaban dapat dirumuskan sebagai berikut (Arikunto, 2022) kriteria penilean yang digunakan adalah total daftar pertanyaan atau format pertanyaan yang dibagikan kepada responden dengan penilean

1. Untuk jawaban yang benar diberi bobot 1

2. Untuk jawaban yang salah diberi bobot 0

$$P = \frac{\text{jumlah yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh nilai}}$$

Kriteria penilaian menurut Arikuto, 2022

1) 75%-100% : baik

2) 60%-74% : sedang

3) 0-59% : buruk

F. Variabel Penelitian.

Variabel bebas : Pengetahuan remaja tentang bahaya merokok.

Variabel terikat : Kesehatan Gigi dan Mulut.

G. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Pemahaman remaja tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut	Segala sesuatu yang diketahui tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut	Nomina 1	Kuesioner dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda	Jawaban Benar =1 Jawaban Salah = 0 Baik = 76% - 100% Sedang =60%-75% Buruk 0%-59%
2	Kesehatan gigi dan mulut	Status kesehatan gigi dan mulut pada remaja perokok.	Nomina 1	Format pemeriksaan gigi (OHI-S).	0,0-1,2= Baik 1,3-3,0= Sedang 3,1- 6,0= Buruk

H. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

- a. Pengajuan surat permohonan izin penelitian dari pihak kampus JKG ke Poltekkes Kemenkes Kupang.
- b. Telah disiapkan lembar kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut

2. Pelaksanaan

- a. Telah disiapkan tempat untuk pelaksanaan penelitian dan mengumpulkan semua responden.
- b. Pengarahan kepada seluruh responden penelitian mengenai apa saja yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut.
- c. Pencatatan identitas responden pada format yang sudah disiapkan
- d. Wawancara dan memberi instruksi kepada responden tentang cara pengisian kuisisioner
- e. Membagi kuisisioner pengetahuan tentang gambaran pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut
- f. Hasil kuisisioner yang telah diisi responden kemudian dikumpulkan menjadi satu.
- g. Merekap data mana yang termasuk kategori baik, sedang dan buruk
- h. Membuat master tabel

3. Penyelesaian

Setelah data terkumpulkan, maka data tersebut diolah dan dianalisis secara deskriptif menggunakan komputer.

I. Analisa data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif dimana data yang didapat dikumpulkan dan data tersebut kemudian diseleksi untuk mengetahui kelengkapannya dan di rekapitulasi data-data tersebut untuk diolah menggunakan komputer. Hasil Analisa yang diperoleh diolah dalam bentuk tabel.